BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perkembangan pembangunan arus globalisasi dan teknologi informasi yang sangat pesat dewasa ini menuntut bangsa Indonesia merespon dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sumber daya insani yang unggul. Sinergi dalam bentuk kerjasama antar komponen bangsa "Industri - Pemerintah - Pusat Penelitian - Perguruan Tinggi", perlu dikembangkan semakin erat serta ditata dan diarahkan dalam program-program bersama. Untuk itu, Indonesia memerlukan kontribusi perguruan tinggi nasional dengan kekuatan sumber daya insani yang unggul, infrastruktur yang kuat, dan jejaring yang luas, untuk menghela kemajuan dan kemakmuran bangsa.

Perkembangan pembangunan ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang semakin pesat serta menempatkan suatu tujuan untuk menentukan apa yang harus dilakukan,mengembangkan rencana yang efektif,serta menentukan sasaran. Tanpa tujuan yang pasti maka segala yang dicapai dapat dianggap sebagai kesia-siaan belaka karena tidak ada standar yang mengukur antara perencana dengan hasil yang dicapai,dimana fungsi perencanaan merupakan awal dari berbagai kelemahan yang dimiliki oleh banyak perusahaan di Indonesia salah satunya pada Lembaga Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung (ITB) ini,baik pada tingkat nasional maupun regional. Dimana anggaran perusahaan menyangkut masalah dalam menentukan program di masa yang akan datang serta

penjabarannya menjadi rencana yang realistis,sederhana,dan terperinci guna untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Anggaran kas dalam arti luas yaitu suatu cara yang efektif dalam merencanakan dan mengendalikan arus kas, menilai kas yang dibutuhkan dan menggunakan kelebihan kas yang ada secara efektif pula.

Anggaran kas merupakan alat utama untuk membuat estimasi keuangan jangka pendek. Tujuan utama di dalam penyusunan anggaran kas adalah untuk merencanakan atau menentukan kegiatan operasional perusahaan sebagai dasar untuk menentukan optimalisasi kas dimasa yang akan datang.

Lembaga Kemahasiswan ITB merencanakan penerimaan dan pengeluaran kas yang sangat diperlukan dalam suatu perencanaan yang berupa anggaran kas,dimana anggaran kas merupakan salah satu anggaran perusahaan yang ada pada Lembaga Kemahasiswaan ITB pada bagian pembukuan.

Prosedur penyusunan anggaran kas pada Lembaga Kemahasiswaan ITB yaitu untuk menyusun kembali estimasi keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi finansial, dan anggaran kas yang final merupakan gabungan dari transaksi operasional dan transaksi finansial yang menggambarkan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas secara keseluruhan.

Penulis memilih Kuliah Kerja Praktek di Institut Teknologi Bandung ini karena penulis ingin mengetahui lebih jauh tata cara penyusunan anggaran kas pada Lembaga Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai pelaksanaan kerja nyata dan siap apabila terjun kerja ke dunia nyata.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis bermaksud membuat laporan kerja praktek untuk menelaah penyusunan anggaran kas. Oleh karena itu penulis menetapkan judul laporan kerja praktek ini adalah:

"TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN KAS PADA LEMBAGA KEMAHASISWAAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG"

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud pelaksanaan kuliah kerja praktek ini adalah mengetahui informasi prosedur penyusunana anggaran kas pada Lembaga Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung

Tujuan pelaksanaan kuliah kerja praktek pada Lembaga Kemahasiswaan ITB adalah:

1. Untuk mengetahui proses atas penyusunan anggaran kas pada Lembaga Kemahasiswaan ITB
2. Untuk mengetahui prosedur penyusunan anggaran kas pada Lembaga Kemahasiswaan ITB.

1.3 Kegunaan Praktek Kerja

1.3.1. Bagi Mahasiswa

a. Dapat memperoleh gambaran dunia kerja yang nantinya berguna bagi mahasiswa yang bersangkutan apabila telah menyelesaikan perkuliahannya, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan dunia kerja.

b. Dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh pada masa kuliah dan sekalian menambah wawasan dan pengalaman.
c. Dapat mengetahui perbandingan antara teori dan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktek di lapangan, khususnya di Lembaga Institut Teknologi Bandung.
d. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kerja.

1.3.2. Bagi Akademik

a. Dapat meningkatkan kerjasama antara lembaga pendidikan khususnya Akademik dengan Instansi.
b. Dapat mempromosikan keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan dunia kerja akan tenaga kerja yang profesional dan kompeten di bidang masing-masing.

1.3.3. Bagi Instansi

a. Dapat menigkatkan kerjasama antara Akademik dengan Instansi/Lembaga.
b. Membantu Instansi/Lembaga dalam menyelesaikan tugas sehari-hari selama Praktek Kerja Lapangan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara :

a. Pengamatan Langsung *(Observation)*

Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung seperti melakukan pencatatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Wawancara *(Interview)*

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Pihak-pihak yang berkaitan disini yaitu petugas atau pejabat serta karyawan yang bersangkutan untuk memperoleh pemahaman mengenai kegiatan instansi.

c. Dokumentasi

Bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang diperlukan penulis untuk dijadikan bahan dalam pembuatan laporan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian Kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori sebagai bahan masukan bagi penulis. Data tersebut dapat diperoleh dari buku literature, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik pribadi (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku serta catatan-catatan kuliah yang menunjang penelitian ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kuliah Kerja Praktek di laksanakan di Institut Teknologi Bandung yang berlokasi di Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, sedangkan lamanya kerja praktek dilaksanakan selama 1 bulan masa kerja,yang dimulai pada tanggal 01 agustus 2011 sampai 25 agustus 2011. Adapun hari efektif nya adalah 5 hari kerja senin-jumat dari pukul 07.30-16.30 WIB. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1

Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

No	Hari	Jam Kerja	Istirahat
1	Senin-Kamis	07.30-16.30	12.00-13.00
2	Jumat	07.30-16.00	11.00-13.00